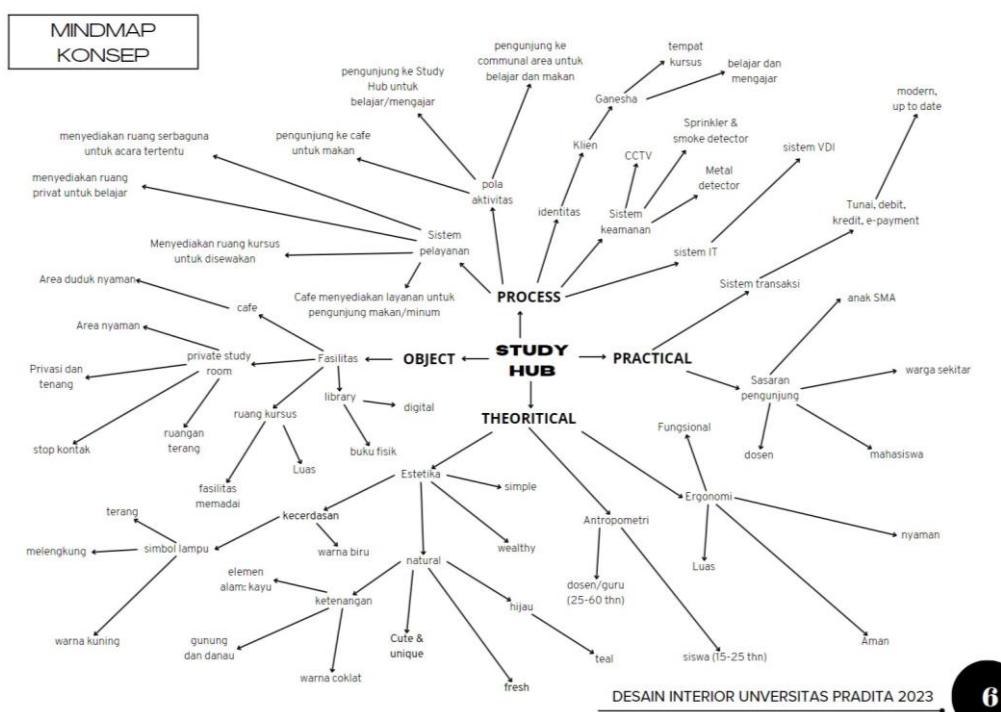


BAB IV

PERANCANGAN

4.1 Konsep Perancangan

Pada tahap awal penyusunan konsep desain *Study Hub*, dibuatlah *mind map* yang memuat rangkaian poin-poin penting dalam perancangan *Study Hub*. Poin-poin yang dicatat pada mind map ini memuat rangkaian bagian penting dalam perancangan, untuk menjadi patokan dalam penentuan konsep. Berikut adalah bentuk *mind map* yang telah dibuat untuk proses penyusunan konsep:



Gambar 4.1 Mind Map Konsep

Sumber: Data Pribadi

Setelah tahap *mind map*, dibuatlah analisis dasar konsep, solusi desain konsep, dan *breakdown* konsep untuk memperoleh keputusan akhir dari konsep, tema, dan gaya yang dipilih.

4.1.1 Analisis Konsep Dasar *Study Hub*

Berikut adalah hasil analisis dari penyusunan konsep dasar area kafe, transisi, dan *Study Hub*:

Area kafe:

- Kafe adalah tempat makan berat bagi pengunjung.
- Aktivitas yang dilakukan: makan berat, ngobrol.
- Kebutuhan: meja makan yang memadai dan nyaman untuk makan, kursi yang memadai, penerangan yang cukup, sirkulasi yang baik dan cukup luas untuk dilalui *waiters*.
- Masalah: Bagaimana menggabungkan aktivitas makan dan belajar menjadi selaras, tanpa menganggu aktivitas satu sama lain, serta menumbuhkan rasa ingin tahu pengunjung resto terhadap area *Study Hub*.
- Solusi: Dibuat area transisi untuk menghubungkan area belajar dan area makan.

Area transisi:

- Transisi dibagi jadi 2 tipe, yakni area publik yang dapat diakses oleh pengunjung resto, dan area sewa, yang hanya dapat diakses oleh penyewa *Study Hub*.
- Tujuan dibagi jadi 2 area: agar pengunjung resto dapat turut menikmati “percikan” fasilitas *Study Hub* dan menjadi tertarik, walau tetap menjaga privasi penyewa di dalam study hub.

- Masalah: Bagaimana “memisahkan” sekaligus “menggabungkan” kedua tipe area publik dan sewa ini, menjadi satu area yang selaras dan membaur.
- Solusi: Area transisi dibuat semi formal, serta menggunakan partisi semi terbuka, yang memisahkan kedua area, sehingga orang dari area publik tetap dapat melihat ke dalam area sewa, tanpa memiliki akses masuk ke dalamnya.

Area Study Hub:

- Adalah area yang paling formal, dimana area ini memuat berbagai kelas untuk kursus, *meeting*, belajar, dan sebagainya.
- Masalah: Bagaimana menciptakan ruangan yang nyaman dan memadai untuk fokus belajar, terpisah dari ramainya area resto dan transisi, serta membangun keyakinan dan kepercayaan konsumen untuk mau menyewa ruangan di area ini.
- Solusi: Memisahkan lantai area *Study Hub* dengan kedua area lainnya, yakni *Study Hub* khusus di lantai dua, sedangkan area lain di lantai satu. Selain itu membangun kesan ruangan yang lebih formal, tenang, terang dan nyaman untuk belajar, sehingga konsumen lebih yakin untuk terus menyewa di sini.

4.1.2 Analisis Solusi Desain Konsep *Study Hub*

Setelah diperoleh hasil dari tahap penyusunan konsep dasar, dilanjutkan ke tahap selanjutnya, yakni solusi desain konsep untuk memecahkan masalah

pada tahap penyusunan konsep dasar. Berikut adalah hasil dari analisis solusi desain konsep area kafe, transisi, dan *Study Hub*:

Area kafe:

- Untuk menarik perhatian pengunjung kafe terhadap area transisi, maka area transisi perlu dibuat *stand out* atau menonjol, agar lebih terlihat dibandingkan area kafe. Tujuan dibuatnya area transisi yang lebih menonjol adalah untuk menarik perhatian pengunjung agar tertarik dengan area *Study Hub*, dengan memperlihatkan beberapa fasilitas pendukung di area transisi.
- Cara agar pengunjung tertarik untuk melihat ke area transisi adalah: pola sirkulasi atau *layout* ruangan dibuat “mengarah” atau “mengerucut” ke arah transisi. Sehingga, pada akhirnya area ini akan lebih terlihat, dan timbulah rasa penasaran pengunjung kafe akan area transisi.

Area transisi:

- Terdapat area transisi yang dibuat menonjol, namun sepanjang jalan ke sana, area tansisi di sampingnya dibuat “samar-samar” menggunakan partisi semi terbuka. Area samar-samar ini menjadi *hint* atau petunjuk bagi pengunjung resto untuk diarahkan ke area menonjol dari trasisi.
- Area transisi yang *stand out* dibuat sangat indah dan menarik, sehingga pengunjung memiliki kesan: “Wah saya menemukan tempat yang menarik! Tempat apakah ini?”

Area *Study Hub*:

- Area ini harus dapat membangun kepercayaan pengunjung, sehingga pemilihan warna, *layout*, dan furniturnya juga harus sesuai.
- Area ini harus terang, untuk menunjang aktivitas belajar dan bekerja.
- Membangun kesan yang lebih formal, sehingga dapat meningkatkan fokus belajar siswa, dan penyewa ruangan kursus atau *meeting*.

4.1.3 Analisis Breakdown Konsep *Study Hub*

Setelah memperoleh hasil dari solusi desain konsep, dipilihlah judul dari tema setiap area, yaitu: area kafe dengan judul “*Search*”, area transisi dengan judul “*Source*”, dan area *Study Hub* dengan judul “*Sure*”. Ketiga judul tema ini diperoleh dengan pertimbangan yang dituangkan dalam analisis *breakdown* konsep sebagai berikut:

Area kafe (*Search*):

- Semua orang mencari ilmu dari berbagai sumber yang dianggapnya pasti.
- Dalam proses belajar, manusia senantiasa mencari.
- Mencari adalah perjalanan dalam ketidaktahuan dan ketidakpastian, untuk menemukan sesuatu yang pasti.
- Pikiran orang yang tengah mencari dalam ketidaktahuan atau ketidakpastian, adalah seperti kegelapan, yang merindukan secercah cahaya dari sumber pengetahuan.

Area transisi (*Source*):

- Sumber adalah awal mula dari tersebarnya sesuatu, terutama ilmu.
- Sumber seperti secercah cahaya yang memancar dari dalam kegelapan, untuk memberikan pengertian dan pengetahuan dalam pikiran manusia.
- Sumber adalah hal yang senantiasa dicari oleh manusia.
- Pencarian akan sumber biasanya disertai dengan petunjuk, cara dan proses.
- Sumber ilmu pengetahuan ada banyak, contohnya buku, pengalaman dan kesaksian orang lain, atau dokumentasi dalam bentuk *digital*.

Area *Study Hub* (*Sure*):

- Kepastian adalah hal yang diinginkan oleh semua orang.
- Kepastian identik dengan janji dan kepercayaan, sehingga orang atau lembaga yang dapat memberikan kepastian adalah yang dipercaya oleh masyarakat.
- Kepastian identik dengan sifat terang, dimana manusia dapat melihat dengan jelas apa yang tengah mereka hadapi, serta mereka tau arah dan tujuannya
- Tujuan akhir dari “pencarian” adalah untuk menemukan “kepastian”. Itulah yang dilakukan manusia seumur hidupnya dalam proses belajar.

4.1.4 Konsep, Tema, dan Gaya

Dari hasil analisis dasar konsep, solusi desain, dan *breakdown* konsep, berikut adalah konsep, tema, dan gaya yang terpilih:

Konsep terpilih Study Hub ini adalah: “Bagaimana menggabungkan antara kegiatan belajar, makan, dan refreshing, menjadi satu kesatuan yang *balance*”. Dari gagasan inilah muncul sebutan “*Found*”, yang berarti: “Telah ditemukan tempat yang menyediakan keseimbangan antara kegiatan belajar dan kegiatan refreshing”. Kata *Found* juga adalah gabungan dari ketiga tema yang diangkat dari masing-masing area *Study Hub*, yakni: *Search*, *Source*, dan *Sure*.



Gambar 4.2 Moodboard Area Kafe (Search)

Sumber: Data Pribadi

Tema yang diambil adalah *Search*, *Source*, dan *Sure*. *Search* adalah representasi dari kegiatan manusia dalam mencari ilmu dan kepastian dari ilmu tersebut. *Source* merujuk pada *Study Hub* sebagai tempat yang menjadi sumber tersedianya kebutuhan belajar setiap orang. *Sure* merepresentasikan perasaan pasti atau yakin dari seseorang yang telah menemukan jawaban atas kebingungan dan ketidakpastian yang dia alami ketika menimba ilmu. Suasana area kafe merujuk pada tema *Search*: yakni menggunakan material gelap, dengan *ambience* yang cukup remang. Area *Source* yang mencakup sebagian area kafe lainnya, dibuat *stand out* atau menarik perhatian dengan permainan lampu dan warna yang terang. Pada area *Sure* di lantai dua, digunakan dominan warna biru dan putih, dengan *ambience* terang, bersih dan luas, sehingga meningkatkan rasa nyaman dan kepercayaan pengunjung terhadap *Study Hub*.



Gambar 4.3 Moodboard Area Transisi (Source)

Sumber: Data Pribadi

Gaya yang dipakai secara keseluruhan di *Study Hub* ini adalah natural kontemporer, dengan pertimbangan: Sebagian besar pengunjung adalah anak muda, sehingga desain yang digunakan harus kekinian dan menarik. Selain itu suasana alam bagus untuk kebutuhan belajar siswa, karena dapat membangun kesan nyaman dan sejuk ketika belajar.

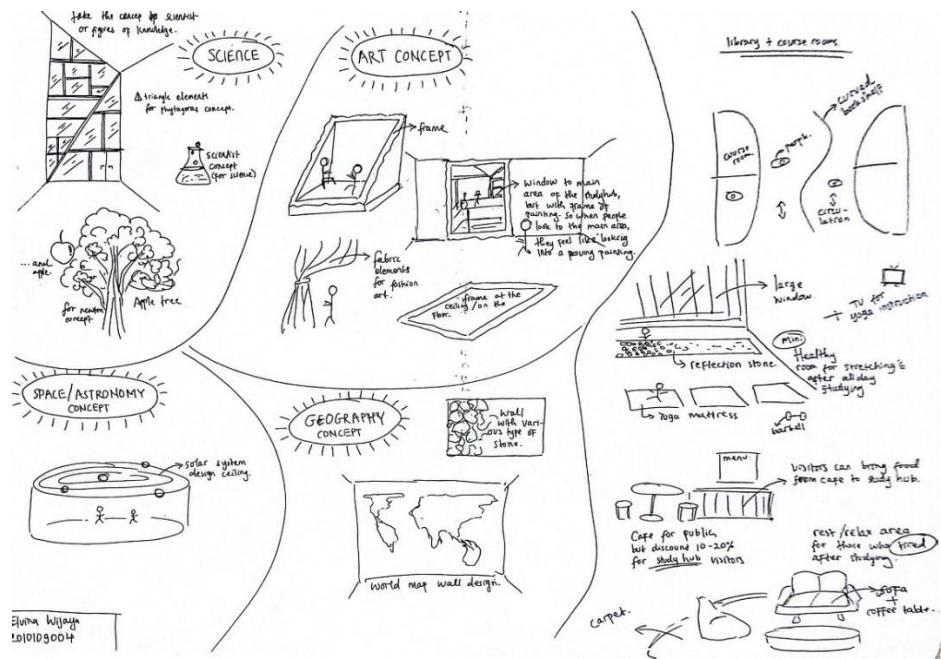


Gambar 4.4 Moodboard Area Study Hub (Sure)

Sumber: Data Pribadi

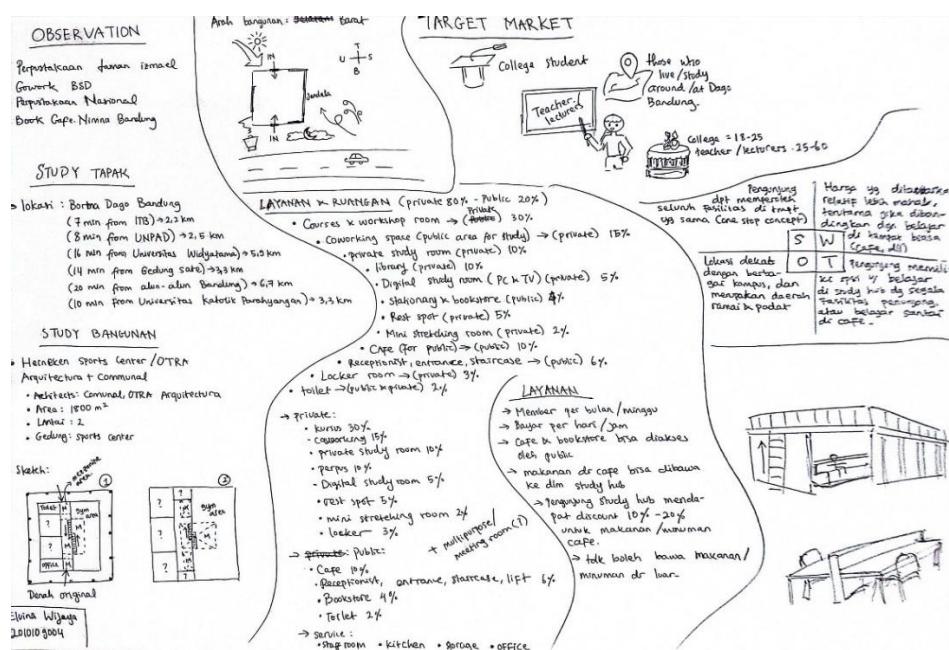
4.1.5 Eksplorasi Desain

Eksplorasi desain adalah sketsa manual yang dilakukan dalam upaya memperoleh bentuk dan karakteristik desain dari konsep yang diinginkan. Berikut adalah eksplorasi desain dan konsep yang telah dilakukan di kertas secara manual:



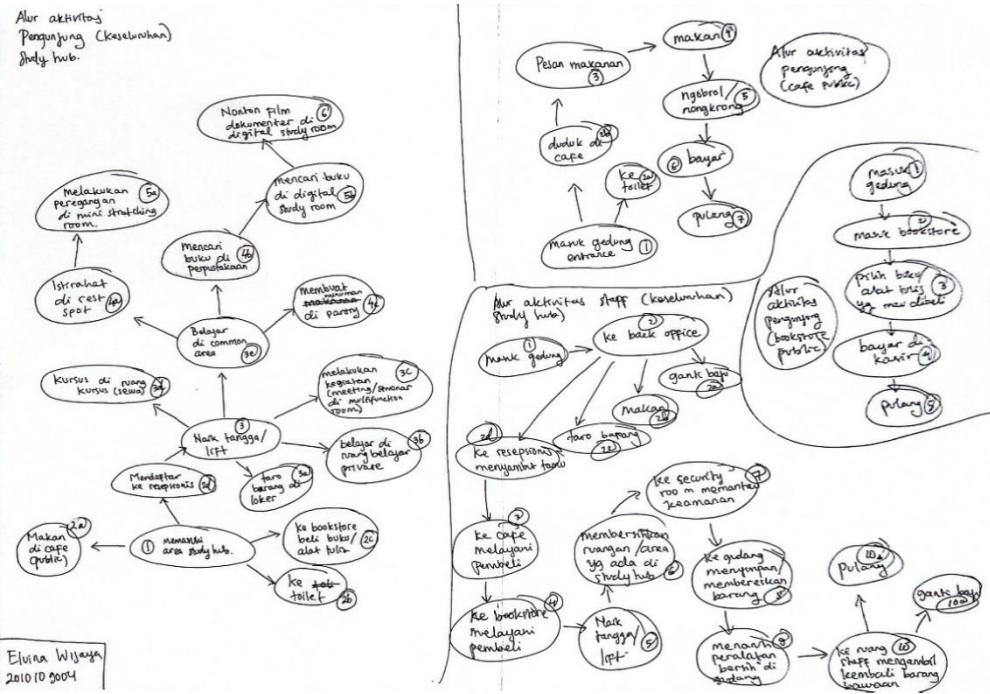
Gambar 4.5 Eksplorasi Bentuk dan Karakteristik Desain

Sumber: Data Pribadi



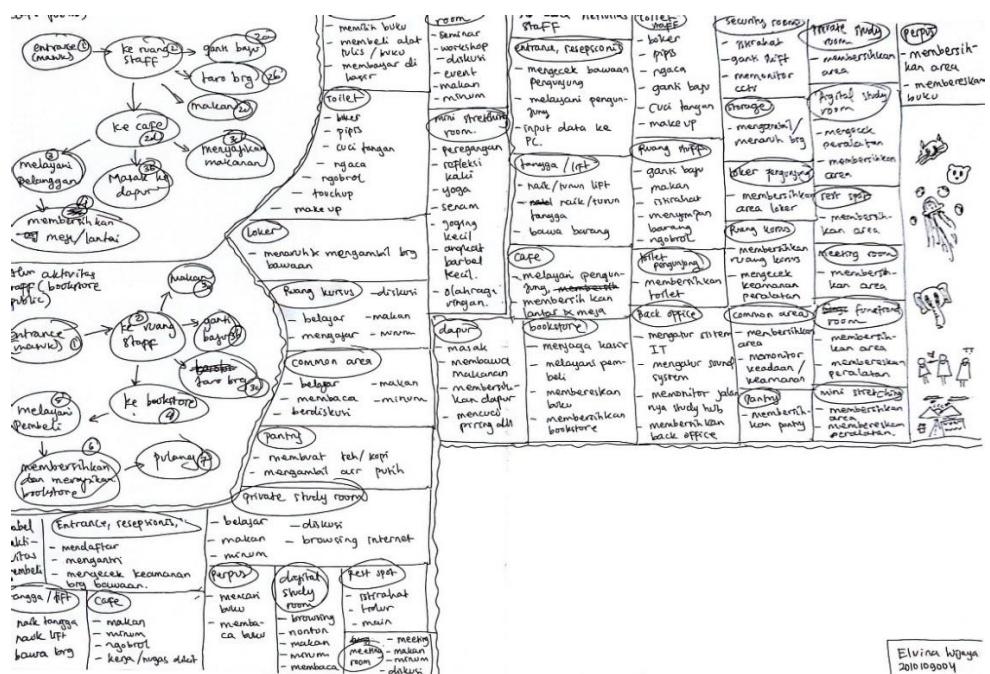
Gambar 4.6 Eksplorasi Karakteristik dan Latar Belakang Desain

Sumber: Data Pribadi



Gambar 4.7 Eksplorasi Bentuk dan Bubble Diagram

Sumber: Data Pribadi



Gambar 4.8 Eksplorasi Bubble Diagram dan Kebutuhan Desain

Sumber: Data Pribadi

Proses eksplorasi desain dimulai dengan memperoleh inspirasi dari berbagai sumber dan media, kemudian desain tersebut ditiru serta dimodifikasi menjadi bentuk desain yang baru. Dari hasil modifikasi inilah, hasil desain ini diaplikasikan ke konsep dan desain 3D. Selain bentuk dan karakteristik, pada tahap ini juga dilakukan eksplorasi pada kebutuhan desain dan *bubble diagram* yang akan digunakan pada tahap desain selanjutnya.

4.1.6 Studi CMF

Studi CMF (*color, material, finishing*) adalah studi tentang *ambience* ruangan, bahan, serta tekstur yang dibutuhkan pada aplikasi desain dari setiap ruangan. Studi ini bertujuan untuk menggambarkan kesan ruangan yang ingin diperoleh pada hasil desain. Berikut adalah hasil studi CMF dari ketiga area

Study Hub:

	COLOR	MATERIAL	FINISHING	REFERENCES
FLOOR	• white • Brown	• Granite	• Glossy	
WALL	• Beige • Brown • White	• Gypsum • Wooden wall panels • Wall	• Paint • HPL • Paint	
CEILING	• Black • Dark brown	• gypsum • wooden • gypsum	• paint • matt • paint	
FURNITURE	• wooden color • wooden color • black, brown, white	• cafe table • cafe chair	• matt • glossy • glossy	
ACCESSORIES	• green, brown • white • beige • dark brown	• tree/leaf decoration		

Gambar 4.9 Studi CMF Area Kafe (Search)

Sumber: Data Pribadi

	COLOR	MATERIAL	FINISHING	REFERENCES
FLOOR	<ul style="list-style-type: none"> • Beige • White • Grey 	<ul style="list-style-type: none"> • Granite • Ceramic • Marble 	<ul style="list-style-type: none"> • Glossy • Matt 	  
WALL	<ul style="list-style-type: none"> • White • Beige • Transparent • Brown 	<ul style="list-style-type: none"> • Marble • Gypsum • Glass • Wood 	<ul style="list-style-type: none"> • Glossy • Paint • Paint • Glass • Varnish 	 
CEILING	<ul style="list-style-type: none"> • White • Dark brown • Beige • Transparent 	<ul style="list-style-type: none"> • Gypsum • Wooden • Gypsum • Glass 	<ul style="list-style-type: none"> • Paint • Matt • Paint 	  
FURNITURE	<ul style="list-style-type: none"> • Light brown • Beige • Dark brown 	<ul style="list-style-type: none"> • Tables • Chair 	<ul style="list-style-type: none"> • Polished • HPL • Polished 	
ACCESSORIES	<ul style="list-style-type: none"> • green, brown • beige • dark brown 	<ul style="list-style-type: none"> • plant/leaf decoration 		

Gambar 4.10 Studi CMF Area Transisi (Source)

Sumber: Data Pribadi

	COLOR	MATERIAL	FINISHING	REFERENCES
FLOOR	<ul style="list-style-type: none"> • White • Light grey • Wooden color (light brown) 	<ul style="list-style-type: none"> • Carpet • Granite • Wood (parquet) 	<ul style="list-style-type: none"> • Fabric • Matt lacquer parquet 	 
WALL	<ul style="list-style-type: none"> • Beige • Brown • White 	<ul style="list-style-type: none"> • Gypsum • Wooden wall panels • Wall 	<ul style="list-style-type: none"> • Paint • HPL • Paint 	
CEILING	<ul style="list-style-type: none"> • White • beige 	<ul style="list-style-type: none"> • gypsum • wooden • gypsum 	<ul style="list-style-type: none"> • paint • matt • paint 	
FURNITURE	<ul style="list-style-type: none"> • Wooden color • Beige 	<ul style="list-style-type: none"> • Table, chair • Side table 	<ul style="list-style-type: none"> • Glossy • Glossy • HPL 	 
ACCESSORIES	<ul style="list-style-type: none"> • green, brown • white 	<ul style="list-style-type: none"> • plant/leaf decoration 		

Gambar 4.11 Studi CMF Area Study Hub (Sure)

Sumber: Data Pribadi

4.2 Desain Perancangan

Desain perancangan mencakup proses desain, mulai dari penyusunan akfas, *bubble diagram*, *matrix*, *zoning*, *grouping*, hingga *layout furniture plan*. Tahap ini dikerjakan untuk membantu memperoleh hasil desain yang berkualitas, fungsional, dan sesuai kebutuhan klien.

4.2.1 Perhitungan Kebutuhan Akfas Ruang

Kebutuhan aktivitas dan fasilitas setiap ruang dihitung agar perencanaan denah, serta pemilihan jenis dan jumlah furniture sesuai dengan kebutuhan. Perhitungan akfas mencakup luas area sirkulasi, ukuran furniture, dan jumlah ruangan yang akan dibuat. Berikut adalah hasil dari perhitungan akfas *Study Hub*:

ZONA	RUANG	PENGUNA	AKTIVITAS	FASILITAS	ERGONOMI	STUDI LAYOUT	PERHITUNGAN
	Entrance	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung umum, cafe, bookstore, dan Study Hub Operator/staff Petugas keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung dan staff memasuki gedung Pengecekan barang bawaan oleh petugas keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> Pintu masuk X-ray/metal detector 			Luas ruang: 920 x 520 cm Total: 47,84 m ² Jumlah ruangan: 1 Total keseluruhan: 47,84m ²
Public	Resepsiunis	<ul style="list-style-type: none"> Operator/staff Pengunjung umum, cafe, bookstore, dan Study Hub 	<ul style="list-style-type: none"> Input data Duduk Menyambut tamu atau pengunjung Menunggu 	<ul style="list-style-type: none"> Sofa tunggu Meja resepsiunis Kursi AC Stop kontak Komputer 			
	Tangga umum dan tangga staff	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung lantai 2 Petugas/staff Petugas Keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> Naik dan turun tangga Membawa barang 	<ul style="list-style-type: none"> Tangga 			Tangga umum: 1000 x 200 cm Total: 20m ² Jumlah ruangan: 1 Tangga staff: 160 x 400 cm Total: 6,4m ² Jumlah ruangan: 1 Total keseluruhan: 26,4m ²

Gambar 4.12 Perhitungan Akfas Area Publik

Sumber: Data Pribadi

Pada area publik, terdapat tiga ruangan, yakni *entrance*, resepsionis, dan tangga. Area *entrance* memerlukan pintu masuk dan sebuah *x-ray metal detector*. Area resepsionis membutuhkan fasilitas berupa: sofa tunggu, meja resepsionis, kursi, AC, stop kontak, dan komputer. Luas area yang dibutuhkan area *entrance* dan resepsionis adalah 47,84 meter persegi. Di samping itu, tangga umum dan tangga karyawan memerlukan luas area sebesar 26,4 meter persegi.

Semi Private	Cafe	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung cafe Koki Pelayan cafe/waiters Petugas keamanan Petugas kebersihan 	<ul style="list-style-type: none"> Duduk, makan dan minum Ngecas HP, laptop Membayar di kasir Menyajikan hidangan Membersihkan area cafe 	<ul style="list-style-type: none"> Stop kontak AC Meja Kursi Kasir Counter cafe 		<p>Luas ruang: 1300 x 900 cm Total: 117m² Jumlah ruangan: 1</p> <p>Total keseluruhan: 117m²</p>
	Bookstore	<ul style="list-style-type: none"> Kasir Petugas kebersihan Petugas keamanan Pengunjung bookstore 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari buku Membersihkan area bookstore Berkesempatan buku Membayar di kasir Melainkan pembeli 	<ul style="list-style-type: none"> AC Rak buku Kasir 		<p>Luas ruang: 520 x 610 cm Total: 31,72m² Jumlah ruangan: 1</p> <p>Total keseluruhan: 31,72m²</p>

Gambar 4.13 Perhitungan Akfas Area Semi Privat

Sumber: Data Pribadi

Area semi privat mencakup kafe dan toko buku. Area kafe memiliki fasilitas berupa: stop kontak, AC, meja, kursi, kasir, dan *counter* makanan. Luas area yang dibutuhkan area ini adalah 117 meter persegi. Toko buku memerlukan fasilitas berupa: AC, rak buku dan kasir. Luas area yang diperlukan untuk membuat toko buku ini sebesar 31,72 meter persegi.

	Courses Room	<ul style="list-style-type: none"> Penyewa ruangan (guru & murid) Petugas kebersihan Operator/staff Petugas keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar Mengajar Membersihkan ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> Meja Kursi Papan tulis AC Rak penyimpanan 				<p>Luas ruang: 1000 x 520 cm Total: 53m² Jumlah ruangan: 2 Total jumlah: 106m²</p> <p>Luas ruang: 530 x 680 cm Total: 36,04m² Jumlah ruangan: 4 Total jumlah: 144,16m²</p> <p>Luas ruang: 340 x 650 cm Total: 22,1m² Jumlah ruangan: 6 Total jumlah: 132,6m²</p> <p>Total keseluruhan: 382,76m²</p>
Private	Private Study Room	<ul style="list-style-type: none"> Penyewa ruangan Petugas kebersihan Operator/staff Petugas keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar Kerja Membaca Menulis Browsing 	<ul style="list-style-type: none"> Meja Kursi AC Stop kontak 				<p>Luas ruang: 350 x 200 cm Total: 7m² Jumlah ruangan: 5 Total jumlah: 35m²</p> <p>Total keseluruhan: 35m²</p>

Gambar 4.14 Perhitungan Akfas Area Privat (1/4)

Sumber: Data Pribadi

Studi tabel di atas menunjukkan area privat yang mencakup ruang kelas dan ruang belajar privat. Ruang kelas mempunyai fasilitas berupa: meja, kursi, AC, papan tulis, dan rak penyimpanan. Ruang kelas ini terbagi menjadi 3 tipe, yang paling besar, ukuran sedang, dan yang paling kecil. Ruang kelas besar ada dua ruangan, ruang kelas sedang gada empat, dan kelas kecil ada enam ruangan. Total keseluruhan area yang dibutuhkan untuk ruang kelas adalah 372,76 meter persegi. Ruang belajar privat dibuat untuk satu sampai dua orang, dengan tujuan agar pengunjung yang belajar di ruangan ini memperoleh privasi yang lebih banyak dibanding ruangan lainnya. Ruang belajar privat memerlukan fasilitas berupa: meja, kursi, AC, dan stop kontak. Dengan fasilitas tersebut, ruang belajar ini memerlukan luas area sebesar 35 meter persegi.

	Mini Stretching Room	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung Study Hub Petugas kebersihan Operator/staff Petugas keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> Stretching Olahraga ringan Refleksi kaki Membersihkan ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> Matras Batu refleksi kaki TV Barbel kecil 			Luas ruang: 640 x 660 cm Total: 42,24m ² Jumlah ruangan: 1 Total keseluruhan: 42,24m ²
	Communal Area	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung Study Hub Petugas kebersihan Operator/staff Petugas keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> Belajar Diskusi Membersihkan area Membaca Menulis 	<ul style="list-style-type: none"> Meja Kursi Stop kontak AC 			Luas ruang: 500 x 1200 cm Total: 60m ² Jumlah ruangan: 6 Total jumlah: 360m ² Total keseluruhan: 360m ²

Gambar 4.15 Perhitungan Akfas Area Privat (2/4)

Sumber: Data Pribadi

Gambar di atas menunjukkan hasil studi akfas pada *mini stretching room* dan *communal area*. *Mini stretching room* berfungsi sebagai tempat pelepas rasa lelah bagi para pengunjung di *Study Hub*. Pada area ini, pengunjung dapat melakukan beberapa gerakan *stretching* atau olahraga ringan seperti yoga dan senam. Area ini memerlukan fasilitas berupa: matras, batu refleksi, TV, dan barbel kecil. Dengan semua fasilitas tersebut, area ini memerlukan luas area sebesar 42,24 meter persegi. *Communal area* adalah tempat yang digunakan untuk belajar bersama di ruangan terbuka. Area ini memiliki fasilitas berupa: meja, kursi, stop kontak, dan AC. Agar dapat menampung banyak orang, *communal area* memerlukan tempat yang cukup luas, yaitu 360 meter persegi.

	Digital Study Room	<ul style="list-style-type: none"> Penyewa ruangan Petugas kebersihan Operator/staff Petugas keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> Browsing Menulis Menonton Membersihkan ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> Meja Kursi PC Stop kontak 			<p>Luas ruang: 200 x 220 cm Total: 4,4m² Jumlah ruangan: 5 Total jumlah: 22m²</p> <p>Total keseluruhan: 22m²</p>
	Locker Room	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung Study Hub Petugas kebersihan Operator/staff Petugas keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpan dan mengambil barang Membersihkan ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> Lemari loker AC Rak sepatu 			<p>Luas ruang: 320 x 1000 cm Total: 32m² Jumlah ruangan: 1</p> <p>Total keseluruhan: 32m²</p>
	Library	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung Study Hub Petugas kebersihan Operator/staff Petugas keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca Mencari buku Membersihkan area Membersikan buku 	<ul style="list-style-type: none"> Rak buku Kursi Meja AC Stop kontak 			<p>Luas ruang: 520 x 1500 cm Total: 78m² Jumlah ruangan: 1</p> <p>Total keseluruhan: 78m²</p>

Gambar 4.16 Perhitungan Akfas Area Privat (3/4)

Sumber: Data Pribadi

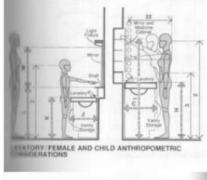
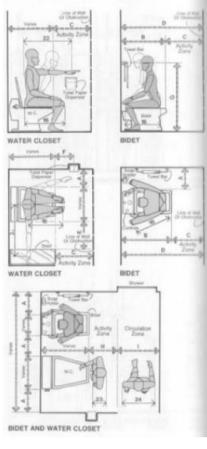
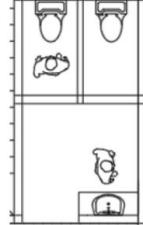
Gambar di atas menunjukkan hasil studi akfas dari area *digital study room*, loker, dan perpustakaan. *Digital study room* berisi meja, kursi, komputer, dan stop kontak untuk mendukung kegiatan belajar secara *digital*. Area yang diperlukan untuk ruangan ini seluas 22 meter persegi. Area loker memiliki fasilitas berupa lemari loker, AC, dan rak sepatu. Luas area yang diperlukan untuk membuat ruangan ini adalah 32 meter persegi. Perpustakaan dibuat dengan dua area terpisah, yakni area buku koleksi dan area buku populer. Selain itu, pada ruang perpustakaan juga terdapat meja dan kursi yang dapat digunakan pengunjung untuk membaca buku yang mereka ambil dari perpustakaan. Pada ruang ini terdapat rak buku, kursi, meja, AC, dan stop kontak. Perpustakaan membutuhkan luas area sebesar 78 meter persegi.

	Meeting/functional Room	<ul style="list-style-type: none"> Penyewa ruangan Petugas kebersihan Operator/staff Petugas keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> Meeting dan diskusi Membersihkan ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> Meja Kursi Layar proyektor Rak penyimpanan Stop kontak 			<p>Luas ruang: 650 x 300 cm Total: 19,5m² Jumlah ruangan: 2 Total jumlah: 39m²</p> <p>Total keseluruhan: 39m²</p>
	Breakroom and Pantry	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung Study Hub Operator/staff Petugas keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> Makan Minum Istirahat Ngobrol Membersihkan area 	<ul style="list-style-type: none"> Meja bar Stool Mesin kopi/teh Dispenser Coffee table Sofa Stop kontak kulkas 			<p>Luas ruang: 1200 x 630 cm Total: 75,6m² Jumlah ruangan: 1</p> <p>Total keseluruhan: 75,6m²</p>

Gambar 4.17 Perhitungan Akfas Area Privat (4/4)

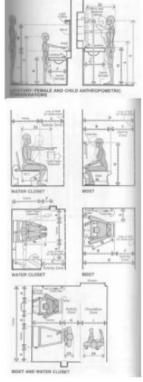
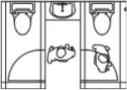
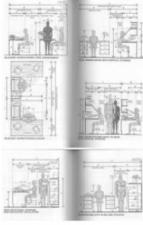
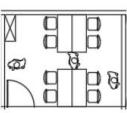
Sumber: Data Pribadi

Gambar di atas menunjukkan hasil studi akfas area privat yang mencakup ruang diskusi, serta *breakroom*. Ruang diskusi memiliki sejumlah fasilitas berupa: meja, kursi, layar proyektor, rak penyimpanan, dan stop kontak. Ruang diskusi berfungsi sebagai tempat kerja kelompok atau meeting bagi para pengunjung yang menyewa ruangan ini. Jumlah ruang diskusi ada dua, dengan total keseluruhan ruangan seluas 19,4 meter persegi. *Breakroom and pantry* adalah area yang digunakan untuk pengunjung beristirahat. Selain sofa, area ini juga memiliki fasilitas berupa: meja bar, *stool*, mesin kopi atau teh, dispenser, *coffee table*, stop kontak, dan kulkas. Total keseluruhan area ini adalah 75,6 meter persegi.

Service	Guest Toilet	<ul style="list-style-type: none"> • Pengunjung umum, cafe, bookstore, dan Study Hub • Petugas kebersihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buang air besar/kecil • Dandan • Cuci tangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Cermin • Kloset duduk • Wastafel • Urinoir • Meja rias 	 		<p>Luas ruang: 230 x 400 cm Total: 9,2m² Jumlah ruangan: 2 Total jumlah: 18,4m²</p> <p>Total keseluruhan: 18,4m²</p>

Gambar 4.18 Perhitungan Akfas Area Service (1/4)

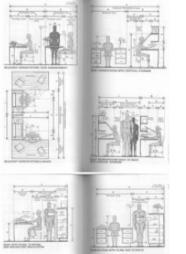
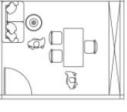
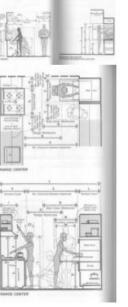
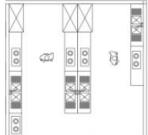
Sumber: Data Pribadi

	Staff Toilet	<ul style="list-style-type: none"> • Operator/staff • Petugas kebersihan • Petugas keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buang air • Cuci tangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Cermin • Kloset duduk • Urinoir • Wastafel 			<p>Luas ruang: 260 x 200 cm Total: 5,2m² Jumlah ruangan: 1</p> <p>Total keseluruhan: 5,2m²</p>
	Staff Room	<ul style="list-style-type: none"> • Operator/staff 	<ul style="list-style-type: none"> • Makanan/minuman • Istirahat/tidur • Menyimpan barang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi • Meja • Lemari penyimpanan • Stop kontak 			<p>Luas ruang: 430 x 340 cm Total: 14,62m² Jumlah ruangan: 1</p> <p>Total keseluruhan: 14,62m²</p>

Gambar 4.19 Perhitungan Akfas Area Service (2/4)

Sumber: Data Pribadi

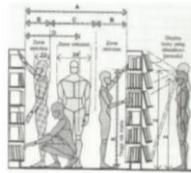
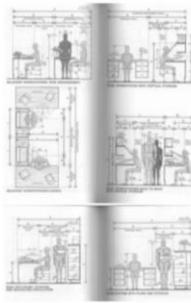
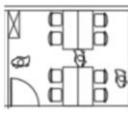
Gambar di atas menunjukkan hasil studi akfas area *service* yang mencakup toilet pengunjung, toilet karyawan, dan ruangan karyawan. Toilet pengunjung memiliki fasilitas berupa: cermin, kloset duduk, wastafel, urinoir, dan meja rias. Terdapat dua toilet pengunjung, yang terbagi menjadi toilet pria dan wanita. Secara keseluruhan, toilet pengunjung memerlukan area seluas 18,4 meter persegi. Selain toilet pengunjung, terdapat juga toilet karyawan yang dibuat terpisah untuk menjaga kenyamanan dan privasi pengunjung. Pada toilet karyawan terdapat cermin, kloset duduk, urinoir, dan wastafel. Toilet pengunjung memerlukan luas area 5,2 meter persegi. Ruangan karyawan digunakan untuk beristirahat, kerja, makan, minum, dan menyimpan barang. Ruangan karyawan memiliki fasilitas berupa kursi, meja, lemari penyimpanan, dan stop kontak. Secara keseluruhan, ruangan karyawan memerlukan area seluas 14,62 meter persegi.

	Office and Manager Room	<ul style="list-style-type: none"> • Operator/staff • Manager/direktur 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat • Mengatur staff 	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi • Meja • Stop kontak • PC • Rak penyimpanan 	 		<p>Luas ruang: 430 x 340 cm Total: 14,62m² Jumlah ruangan: 1</p> <p>Total keseluruhan: 14,62m²</p>
	Back Kitchen	<ul style="list-style-type: none"> • Koki • Waiters/pelayan cafe • Petugas kebersihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Masak • Mencuci piring • Membersihkan ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompor • Oven • Sink • Kulkas/pendingin 	  		<p>Luas ruang: 620 x 610 cm Total: 37,82m² Jumlah ruangan: 1</p> <p>Total keseluruhan: 37,82m²</p>

Gambar 4.20 Perhitungan Akfas Area Service (3/4)

Sumber: Data Pribadi

Gambar di atas menunjukkan hasil perhitungan area *service* yang mencakup kantor dan ruang manager, serta dapur kafe. Selain ruang karyawan, terdapat juga ruang kantor atau ruang manager yang memiliki fasilitas berupa: kursi, meja, stop kontak, komputer, dan rak penyimpanan. Ruang kantor ini secara keseluruhan memerlukan area seluas 14,62 meter persegi. Pada bagian belakang kafe, terdapat dapur untuk memasak pesanan dari pengunjung kafe. Dapur ini memiliki akses langsung ke area kafe, sehingga memudahkan sirkulasi makanan dari dapur ke kafe. Dapur yang dibuat harus memadai dan sesuai dengan kebutuhan jenis masakan yang terdapat pada menu kafe. Selain kompor, juga terdapat oven sink, dan mesin pendingin pada area dapur. Untuk memenuhi semua kebutuhan, maka dapur ini memerlukan area seluas 37,82 meter persegi.

	Storage	• Operator/staff	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpan dan mengambil barang Membersihkan ruangan 	• Rak penyimpanan	 	<p>Luas ruang: 430 x 340 cm Total: 14,62m² Jumlah ruangan: 2 Total jumlah: 29,24m²</p> <p>Total keseluruhan: 29,24m²</p>
	Security and CCTV Room	• Petugas keamanan	<ul style="list-style-type: none"> Memantau CCTV Mengecek peralatan Membersihkan ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> PC TV Meja Kursi Rak penyimpanan Stop Kontak 	 	<p>Luas ruang: 430 x 340 cm Total: 14,62m² Jumlah ruangan: 1</p> <p>Total keseluruhan: 14,62m²</p>

Gambar 4.21 Perhitungan Akfas Area Service (4/4)

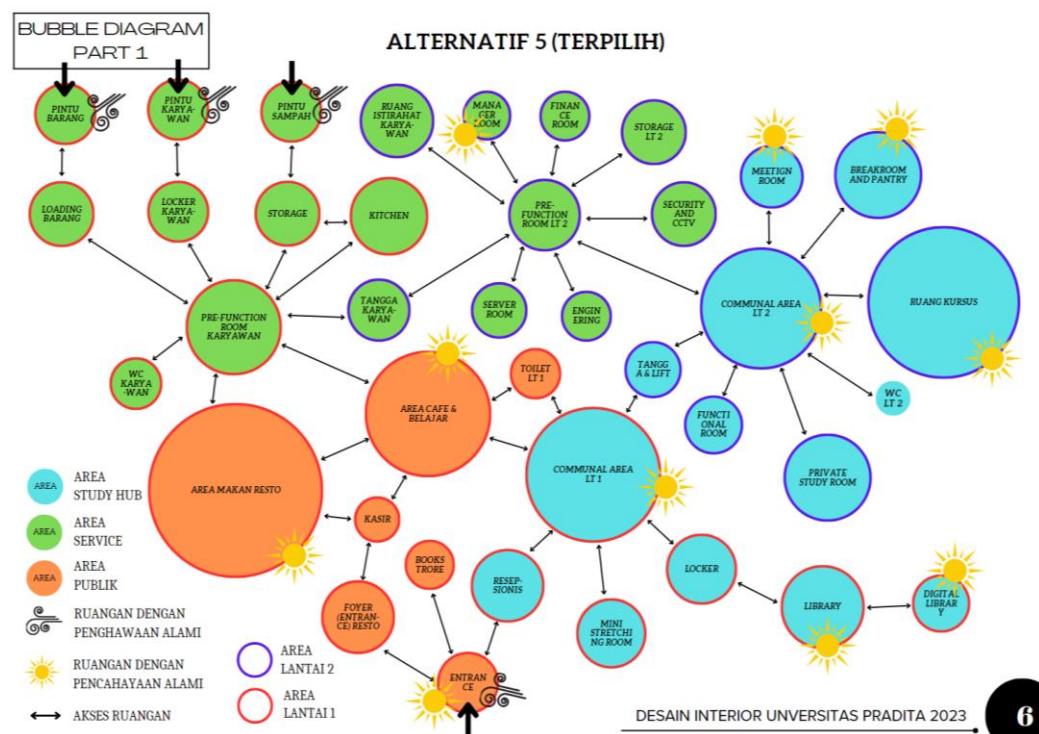
Sumber: Data Pribadi

Gambar di atas menunjukkan hasil perhitungan akfas area *service* yang mencakup gudang, serta ruang *security* dan *CCTV*. Tidak banyak fasilitas atau

benda di area gudang untuk memaksimalkan fungsi ruangan sebagai tempat pengimpanan. Ruangan ini memerlukan area seluas 29,24 meter persegi. Ruang *security* memerlukan komputer, TV, meja, kursi, rak penyimpanan, dan stop kontak. Area yang dibutuhkan untuk membuat ruangan ini adalah sebesar 14,62 meter persegi.

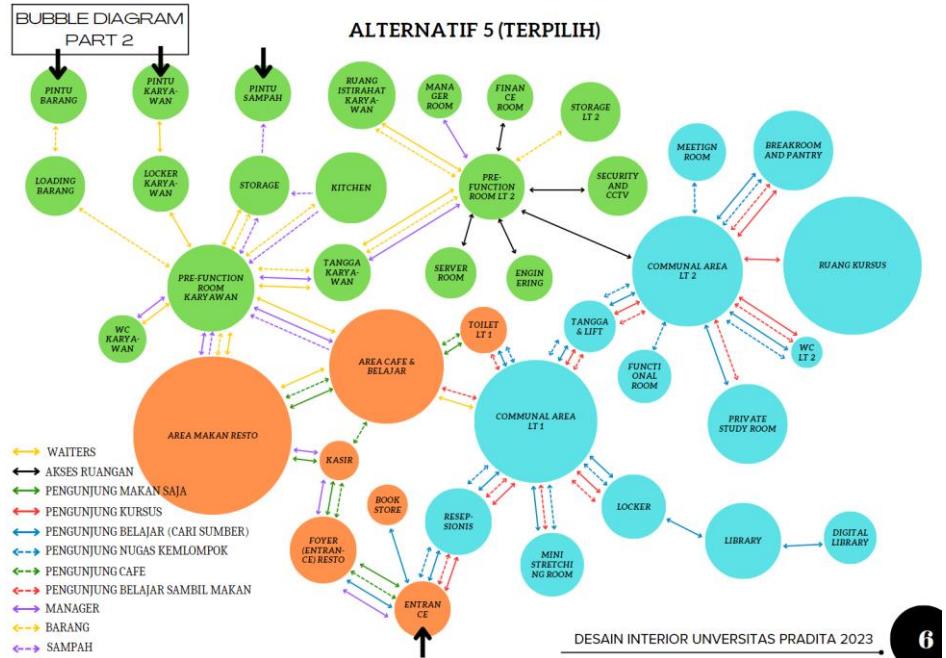
4.2.2 Bubble Diagram

Bubble diagram dibuat dengan tujuan untuk mengetahui alur sirkulasi setiap orang yang beraktivitas di *Study Hub*, serta akses setiap area terhadap area lainnya. Berikut adalah hasil dari *bubble diagram Study Hub*:



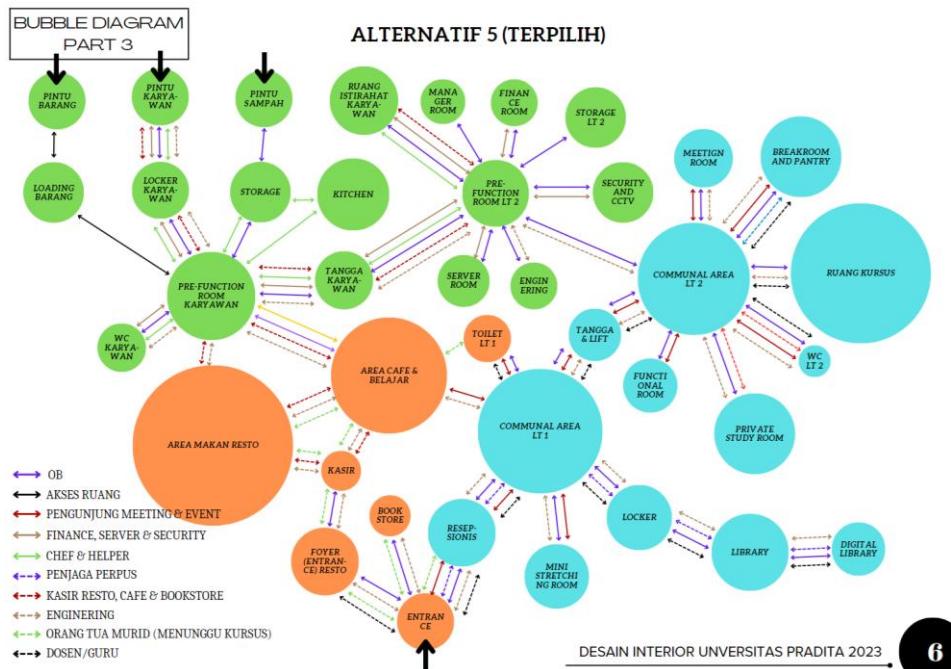
Gambar 4.22 Bubble Diagram Akses Area (1/3)

Sumber: Data Pribadi



Gambar 4.23 Bubble Diagram Sirkulasi Orang (2/3)

Sumber: Data Pribadi

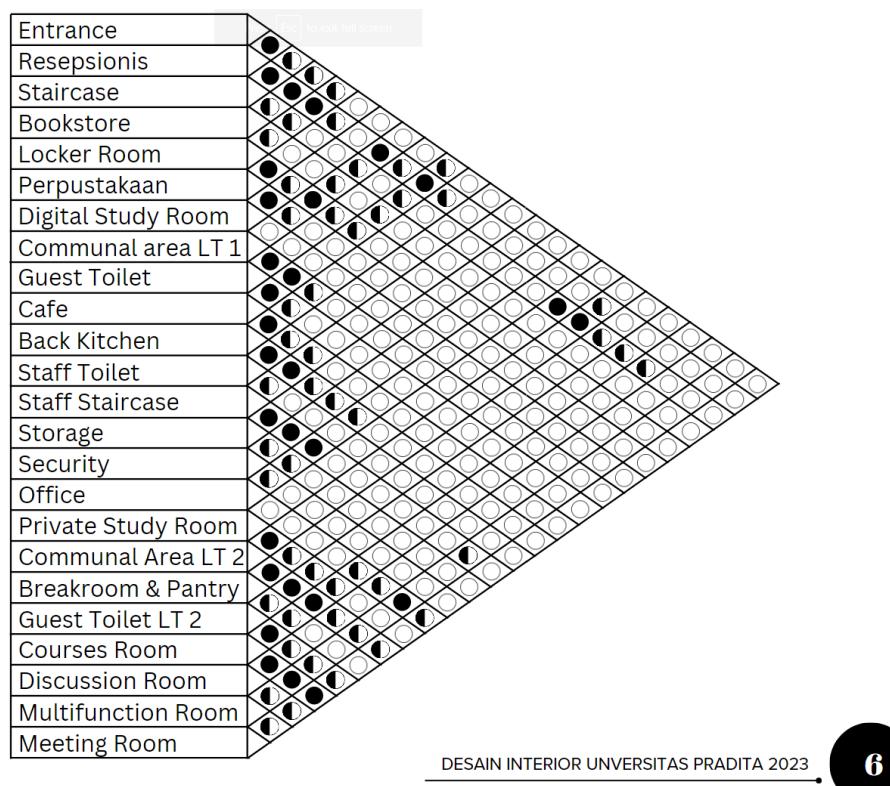


Gambar 4.24 Bubble Diagram Sirkulasi Orang (3/3)

Sumber: Data Pribadi

4.2.3 Matrix

Matrix dibentuk sebagai tahap lanjutan dari *bubble diagram*. *Matrix* berfungsi sebagai gambaran akses langsung atau tak langsung dari setiap area yang terdapat di *Study Hub*. Berikut adalah hasil akhir dari *matrix* yang telah diperoleh dari analisis *bubble diagram* sebelumnya:



Gambar 4.25 Matrix

Sumber: Data Pribadi

4.2.4 Zoning

Zoning merupakan tahap awal dalam penyusunan *layout*, setelah *bubble* dan *matrix*. *Zoning* adalah proses berupa pengelompokan area publik, semi privat, dan privat. Berikut adalah hasil *zoning* yang dilakukan pada proses perancangan *Study Hub*:

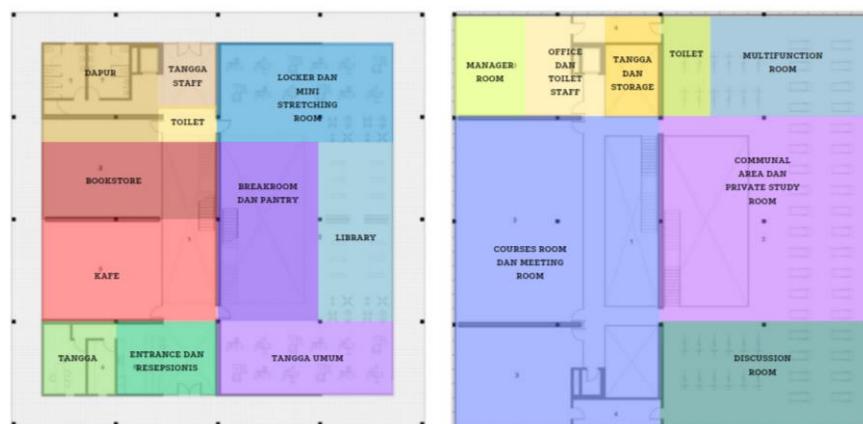


Gambar 4.26 *Zoning*

Sumber: Data Pribadi

4.2.5 *Grouping*

Grouping adalah tahapan yang dilakukan setelah *zoning*, dalam memasuki proses penyusunan *layout furniture* yang lebih detail, sehingga pengelompokan *grouping* meliputi area-area yang lebih spesifik. Berikut adalah hasil penyusunan *grouping* yang dilakukan sebagai proses perancangan *layout furniture Study Hub*:



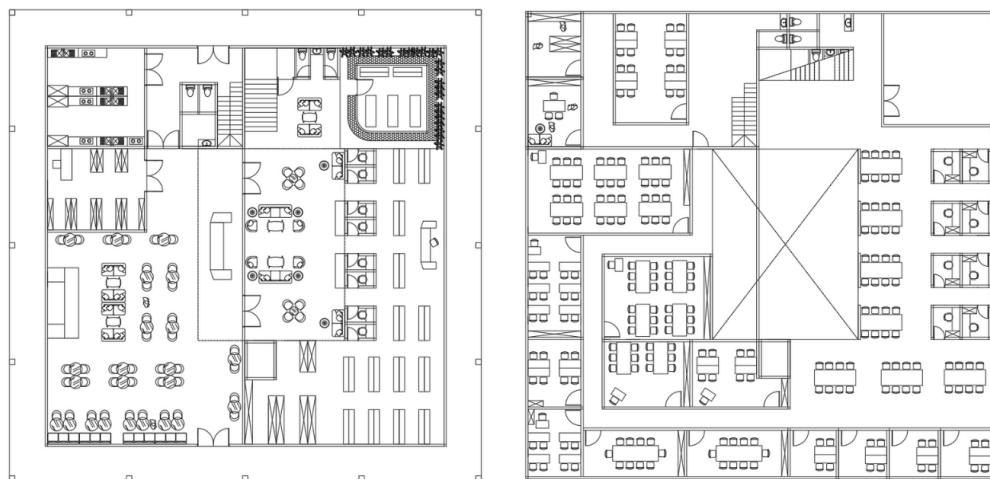
Gambar 4.27 *Grouping*

Sumber: Data Pribadi

4.2.6 Furniture Layout Plan

Setelah tahap *grouping*, beralih ke tahap penyusunan *layout furniture*.

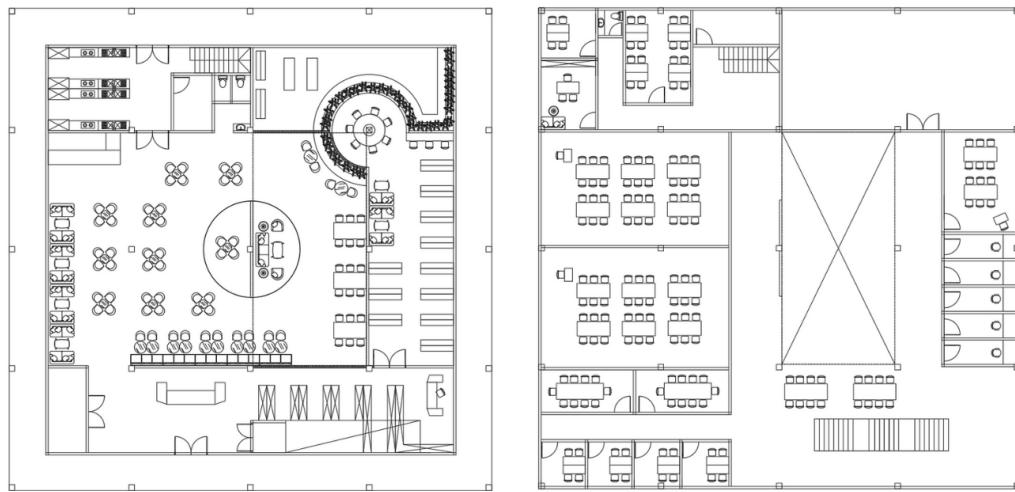
Berikut adalah hasil penyusunan *layout furniture* pada *Study Hub*:



Gambar 4.28 Alternatif 1 Furniture Layout Plan

Sumber: Data Pribadi

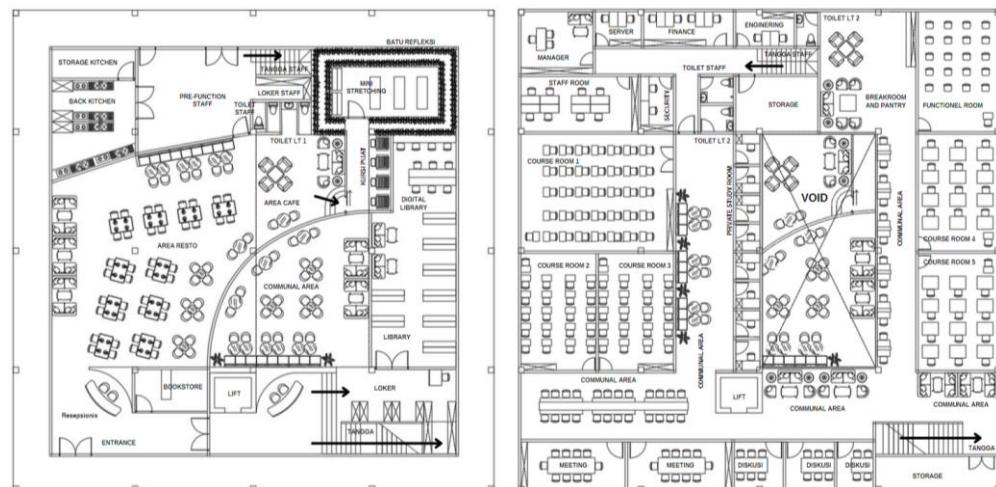
Gambar di atas adalah hasil penyusunan alternatif *layout furniture* yang pertama. Pada *layout* ini area *Study Hub* dinilai kurang efektif karena lorong area ini sangat panjang dan berakhiran buntu. Hal ini menyebabkan alur evakuasi jadi kurang efisien, serta lorong kelas kurang menarik. Selain itu, perpustakaan terlalu besar dan sangat terbuka. Hal ini menyebabkan petugas perpustakaan kesulitan mengatur keamanan buku dan aktivitas pengunjung perpustakaan. Area entrance dinilai kurang efektif karena menganggu privasi dan kenyamanan pengunjung kafe. *Breakroom and pantry* dinilai kurang efektif karena terlalu besar dan menyatu dengan area perpustakaan, sehingga dapat menganggu kenyamanan dan aktivitas di perpustakaan.



Gambar 4.29 Alternatif 2 Furniture Layout Plan

Sumber: Data Pribadi

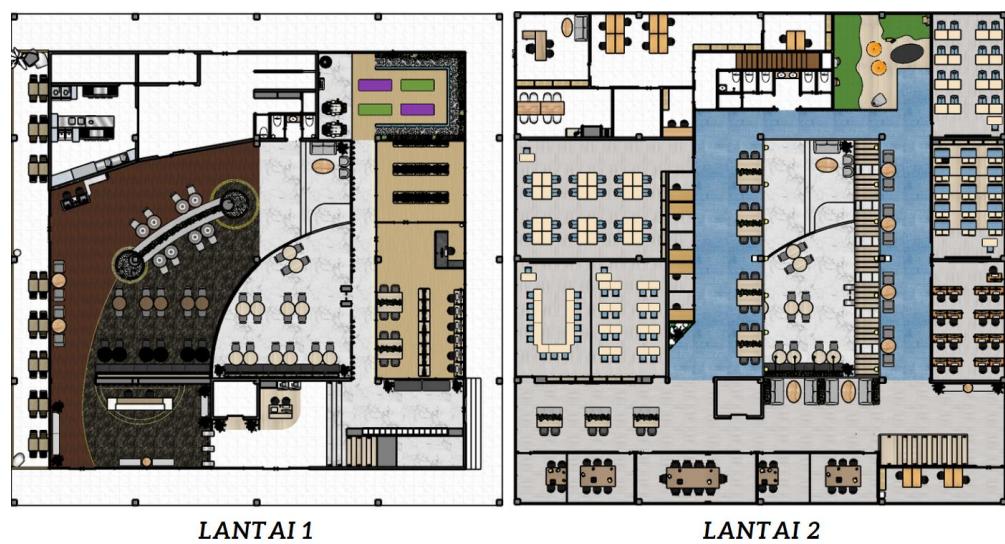
Gambar di atas adalah hasil penyusunan alternatif *layout furniture* yang kedua. Pada *layout* ini area loker dinilai kurang efektif karena menganggu alur pengunjung dari *entrance* ke kafe. Area *Study Hub* juga dinilai kurang memadai karena kurangnya privasi antara pengunjung kafe dan penyewa *Study Hub*.



Gambar 4.30 Alternatif 2 Furniture Layout Plan

Sumber: Data Pribadi

Gambar di atas adalah hasil penyusunan alternatif *layout furniture* yang ketiga. *Layout* ini dinilai sudah cukup baik dan memadai, namun masih perlu beberapa perbaikan, seperti pada area kafe, toilet pengunjung, tangga karyawan, lift, ruang belajar privat, dan ruang diskusi.



Gambar 4.31 Furniture Layout Plan Lantai 1

Sumber: Data Pribadi

Gambar di atas adalah hasil penyusunan *layout furniture* terpilih. Penyusunan layout ini adalah hasil penyempurnaan dan perbaikan dari layout sebelumnya. Area lift dan tangga karyawan diperluas, area kafe diatur ulang penataan furniturnya, ruang diskusi mengalami perubahan pada letak dan jenis partisinya, ruang belajar private dipindahkan karena dinilai menghalangi *view* ke arah void, area istirahat mengalami perubahan bentuk dan fungsi, serta toilet pengunjung mengalami perubahan bentuk. Selain perbaikan, layout terbaru juga ditambahkan area *outdoor* pada kafe, sehingga pada area tersebut perlu dibuat pagar sebagai pembatas antara lahan parkir dan area *outdoor* kafe.

4.3 Hasil Desain (*Output*)

Hasil desain yang diperoleh dari perancangan *Study Hub* ini berupa *rendering* perspektif. Perspektif yang dihasilkan dari perancangan ini mencakup area: *entrance*, resepsionis, kafe, perpustakaan, loker, *mini stretching room*, ruang kelas, dan *communal area*. Berikut adalah berbagai hasil *output* desain *Study Hub*:

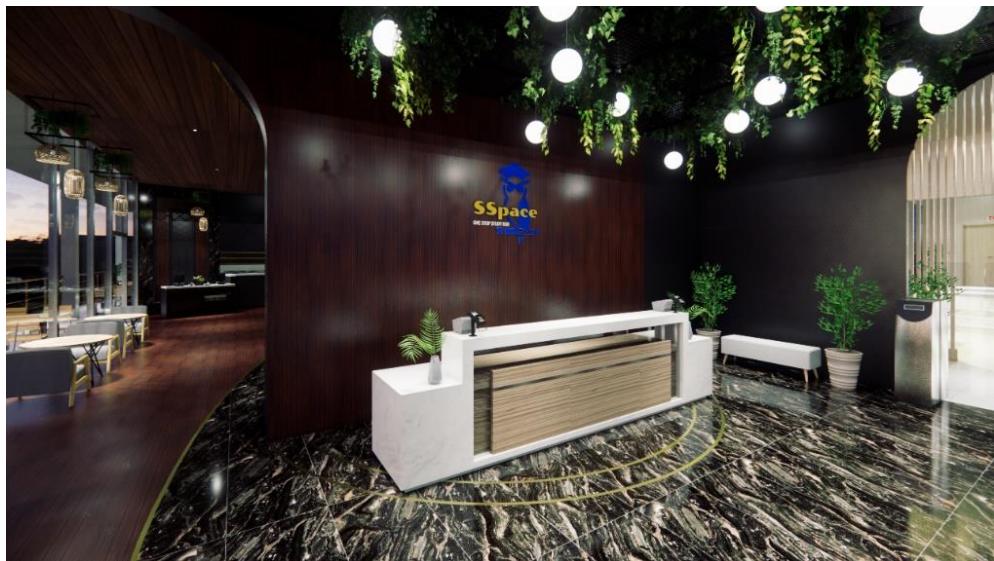
4.3.1 Perspektif Area *Entrance* dan Resepsionis



Gambar 4.32 Perspektif Resepsionis dan Entrance (1/3)

Sumber: Data Pribadi

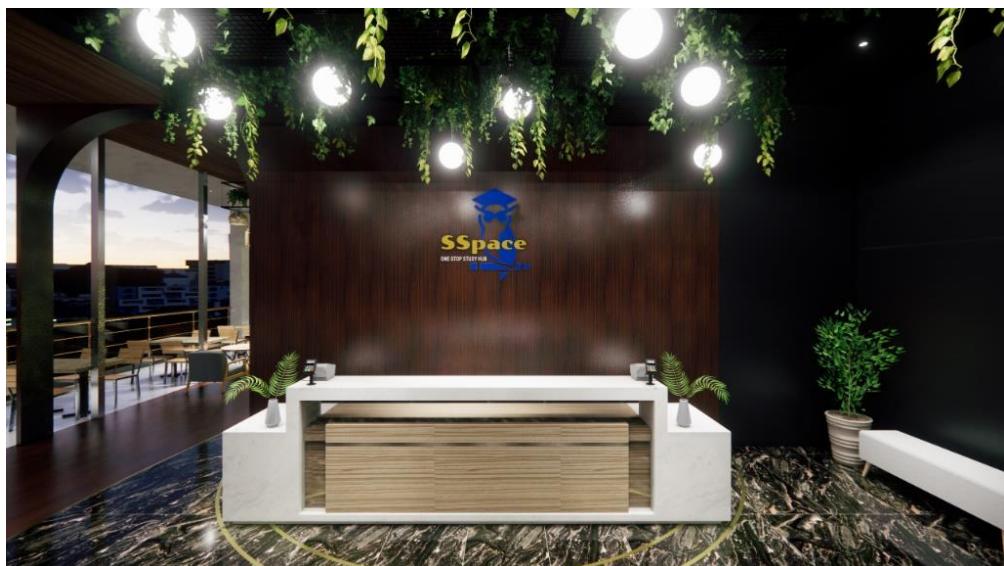
Area resepsionis dan *entrance* menjadi satu, dengan adanya tempat duduk yang memungkinkan pengunjung menunggu di area ini. Resepsionis dan *entrance* termasuk dari bagian tema “*Search*”, sehingga *ambience* yang dihasilkan adalah remang dan hangat. Pada plafon resepsionis ditambahkan lampu gantung hias dan tanaman palsu untuk meningkatkan kesan natural dan misterius.



Gambar 4.33 Perspektif Resepsionis dan Entrance (2/3)

Sumber: Data Pribadi

Gambar di atas menunjukkan *view* resepsionis dari arah pintu masuk. Area ini memiliki sirkulasi langsung menuju pintu masuk *Study Hub*, serta area kafe. Pintu masuk *Study Hub* dapat diakses melalui *turnstile* untuk mengatur keluar dan masuknya pengunjung.

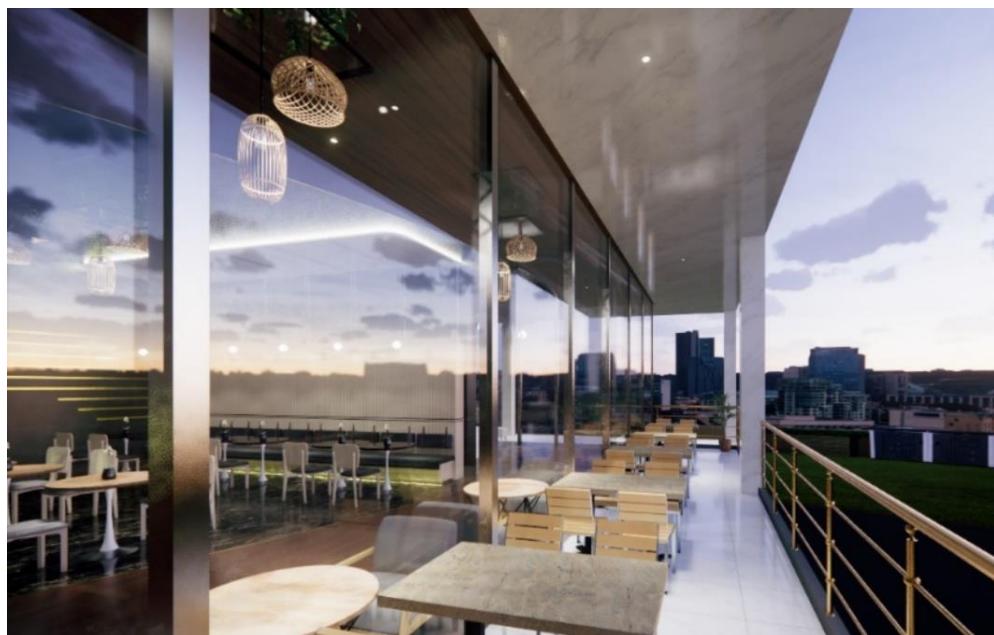


Gambar 4.34 Perspektif Resepsionis dan Entrance (3/3)

Sumber: Data Pribadi

Gambar di atas menunjukkan *view* dari arah depan meja resepsionis. Meja ini menghadap langsung ke arah salah satu tempat duduk, sehingga mempermudah pengunjung yang menunggu untuk langsung berjalan ke arah meja resepsionis.

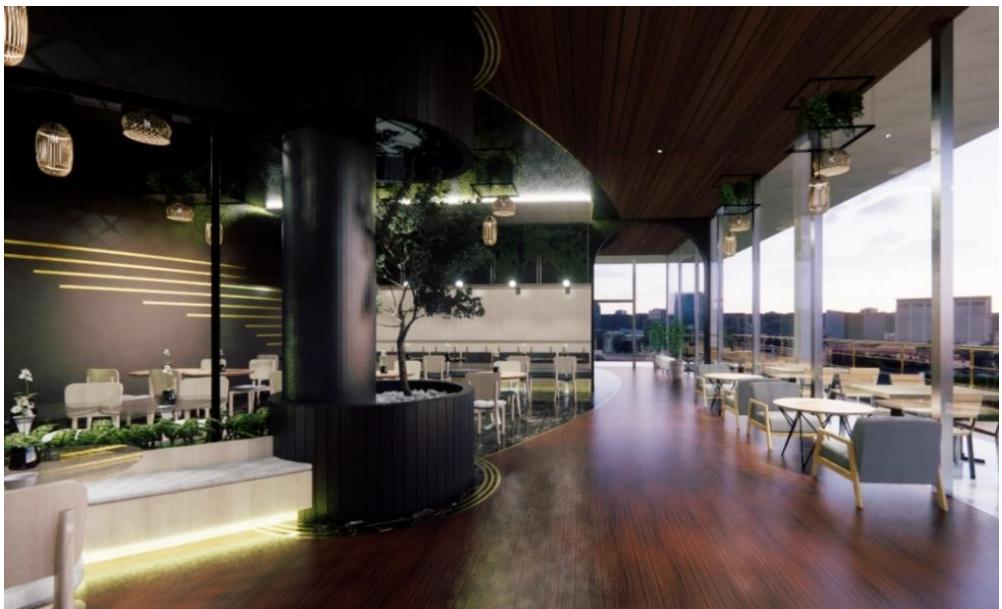
4.3.2 Perspektif Area Kafe



Gambar 4.35 Perspektif Kafe Outdoor

Sumber: Data Pribadi

Area kafe terbagi menjadi tiga, yakni area “*Search*”, area “*Source*”, dan area *outdoor*. Pada area “*Search*” *ambience* yang dihasilkan adalah remang dan hangat, sedangkan area “*Source*” memiliki kesan terang dan menonjol. Area *outdoor* memiliki sejumlah meja dengan kapasitas empat orang, dengan tambahan pagar di sekitar area ini. Pagar ini berfungsi untuk meningkatkan keamanan dan mempermudah petugas mengawasi aktivitas pengunjung di dalam area kafe.

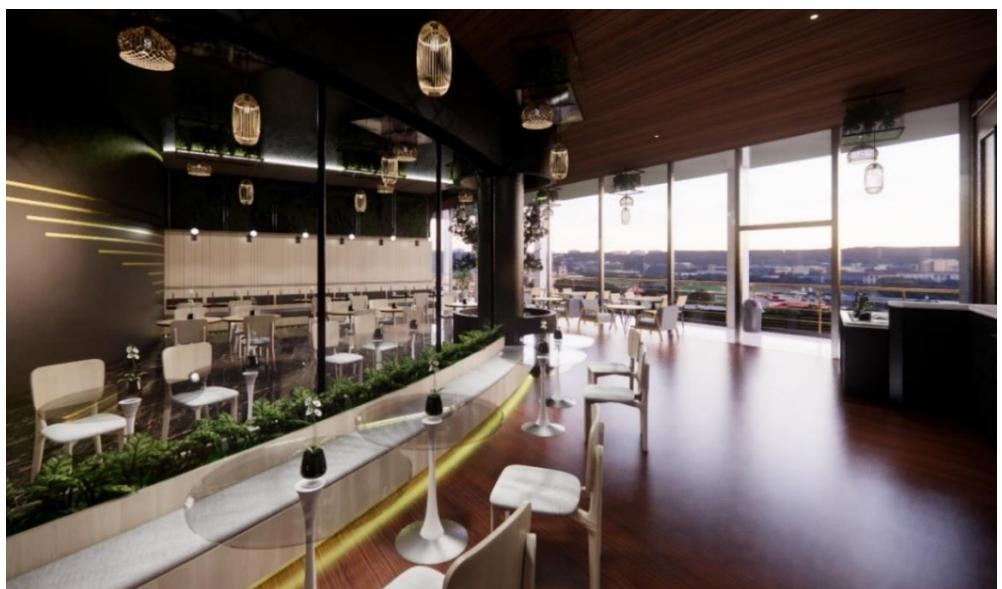


Gambar 4.36 Perspektif Kafe “Search” (1/2)

Sumber: Data Pribadi

Gambar di atas adalah tampak kafe dari arah meja kasir ke pintu masuk.

Area ini berada di samping pintu kaca yang langsung terhubung dengan kafe *outdoor*.



Gambar 4.37 Perspektif Kafe “Search” (2/2)

Sumber: Data Pribadi

Kafe yang berada di area transisi memiliki *ambience* terang dan menonjol.

Kesan ini dibentuk agar menarik perhatian pengunjung sehingga tertarik untuk mencari tahu lebih lagi tentang *Study Hub*, yang juga dapat diakses melalui area ini. Selain itu area ini juga dibuat lebih terang agar pengunjung dapat belajar atau bekerja dengan nyaman.

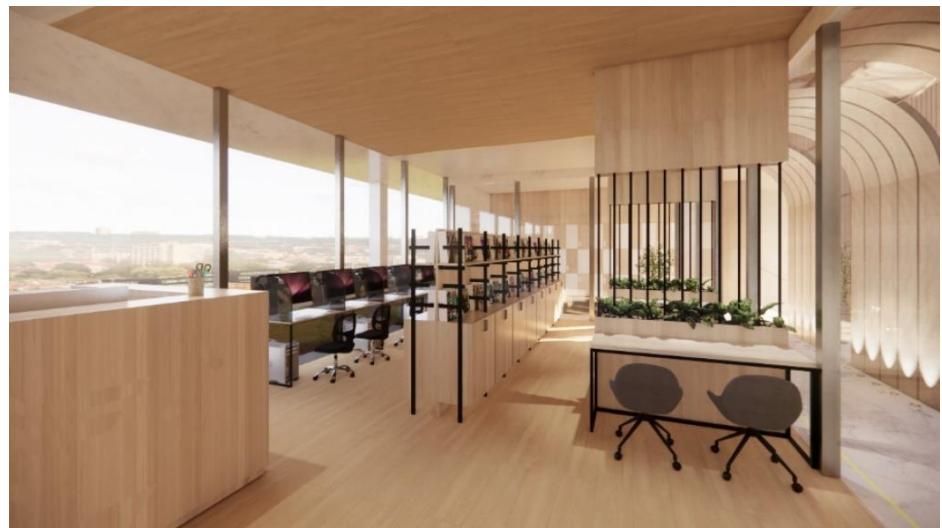


Gambar 4.38 Perspektif Kafe “Source”

Sumber: Data Pribadi

4.3.3 Perspektif Area Perpustakaan dan Loker

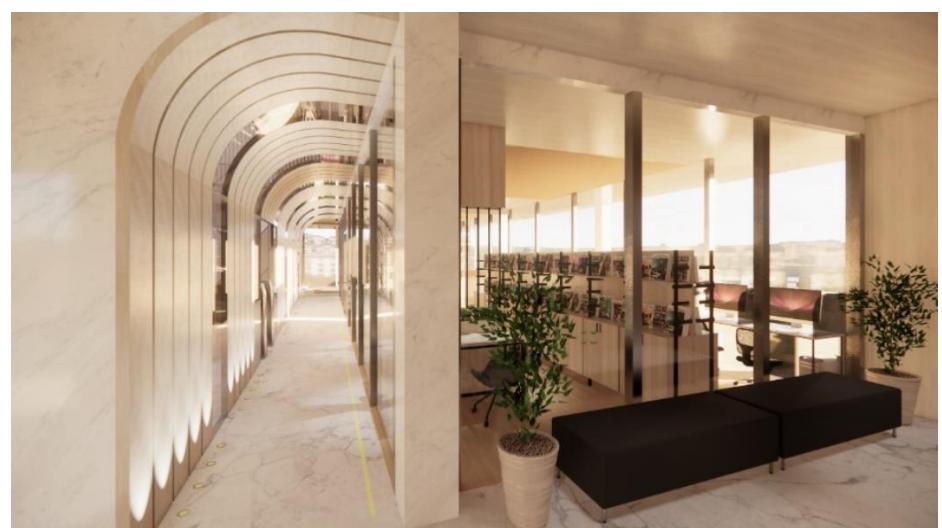
Area perpustakaan terbagi menjadi dua ruangan, yaitu perpustakaan koleksi dan populer. Ruang perpustakaan koleksi lebih privat, sedangkan perpustakaan populer menyatu dengan area baca. Selain buku fisik, perpustakaan ini juga mempunyai area baca *digital* untuk mendukung kebutuhan pengunjung mendalamai informasi yang diperlukan.



Gambar 4.39 Perspektif Perpustakaan

Sumber: Data Pribadi

Lorong perpustakaan tersambung dengan area loker dan merupakan bagian dari tema “*Source*”, sehingga lorong ini juga dilengkapi oleh partisi melengkung yang langsung menghadap ke *void*. Partisi ini membuat lorong terlihat lebih menarik, sehingga dapat menarik perhatian pengunjung di area transisi.



Gambar 4.40 Perspektif Lorong Perpustakaan dan Area Loker

Sumber: Data Pribadi

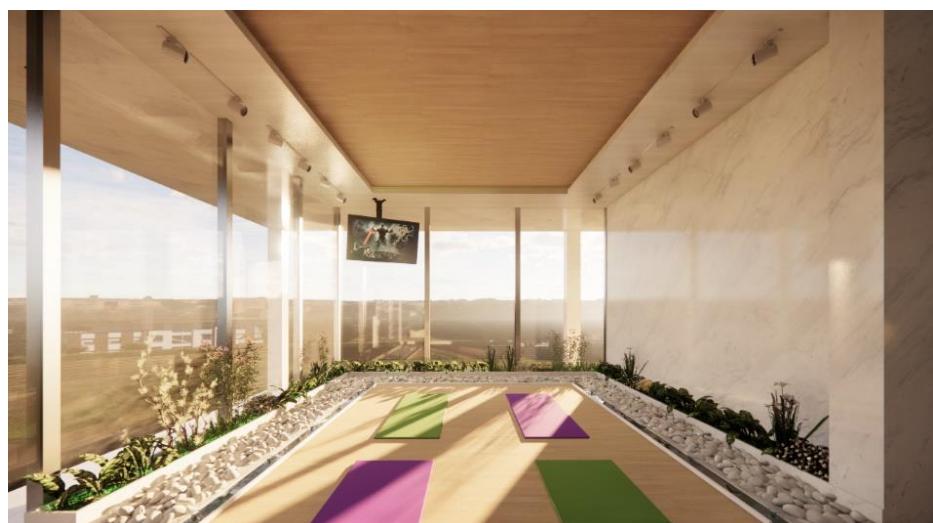
4.3.4 Perspektif Mini Stretching Room



Gambar 4.41 Perspektif Mini Stretching Room (1/3)

Sumber: Data Pribadi

Area *Mini stretching room* menjadi tempat *refreshing* bagi para pengunjung *Study Hub*. Pengunjung dapat melakukan berbagai kegiatan *stretching* ringan seperti yoga dan senam, serta menikmati kursi pijat yang telah tersedia di area ini.



Gambar 4.42 Perspektif Mini Stretching Room (2/3)

Sumber: Data Pribadi

Gambar di atas menunjukkan *view mini stretching room* yang menghadap ke jendela. Pada kedua sisi dinding ruangan ini dipenuhi oleh kaca yang langsung menghadap ke luar. Kaca ini berfungsi untuk meningkatkan kesan natural pada ruangan. Selain kaca, kesan natural juga dihasilkan dari penggunaan material alam, tanaman palsu, air, dan batu refleksi pada ruangan ini. Pengunjung dapat melakukan yoga dan senam dengan bantuan instruksi melalui layar TV yang telah disediakan.

4.3.5 Perspektif *Communal Area*



Gambar 4.43 Perspektif Communal Area (1/3)

Sumber: Data Pribadi

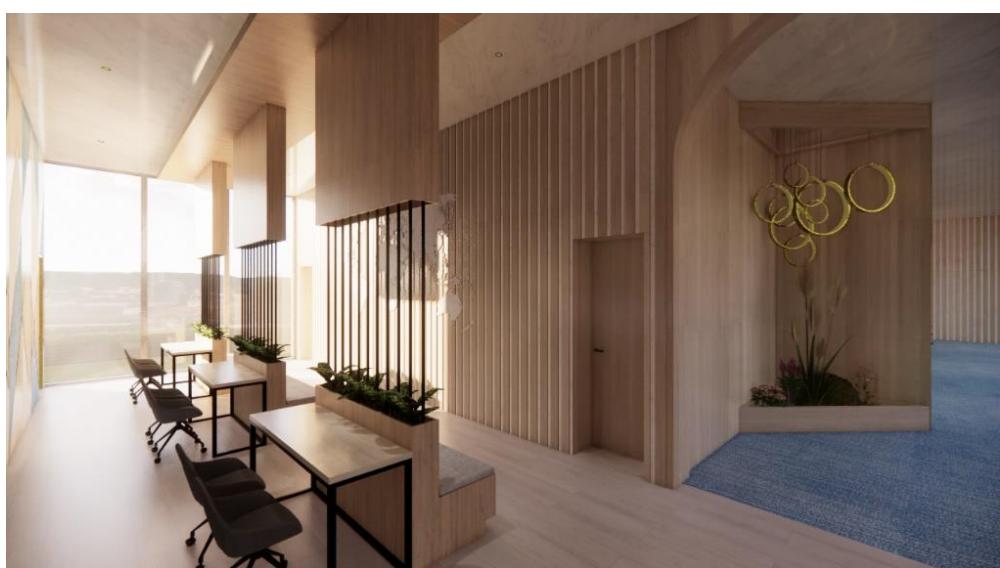
Communal area adalah ruangan belajar terbuka yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas belajar seperti kursi dan meja. Area ini juga mencakup tempat istirahat dan area tunggu. *Communal area* berfungsi sebagai tempat belajar bersama, serta termasuk ke dalam tema “*Sure*”.



Gambar 4.44 Perspektif Communal Area (2/3)

Sumber: Data Pribadi

Material yang banyak digunakan pada area ini adalah kayu. Warna yang dominan di area ini adalah coklat muda, putih dan biru. Coklat muda melambangkan kesan natural dan kenyamanan, putih melambangkan bersih dan rapi, sedangkan biru melambangkan kecerdasan dan pengetahuan.



Gambar 4.45 Perspektif Communal Area (3/3)

Sumber: Data Pribadi

4.3.6 Ruang Kelas

Ruang kelas terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu: Ruang kelas besar, kelas kecil, kelas komputer dan bahasa, serta *audio visual room*. Berikut adalah hasil *rendering* desain ruang kelas tersebut:



Gambar 4.46 Perspektif Kelas (1/4)

Sumber: Data Pribadi

Gambar di atas adalah ruang kelas besar yang dapat menampung sekitar 24 siswa, dengan fasilitas meja besar. Ruangan ini cocok digunakan sebagai kelas gambar atau pelajaran yang memerlukan meja besar. Kelas besar ini memiliki tiga buah papan tulis kaca berukuran besar di bagian depan kelas, serta sebuah meja guru. Selain itu, kelas ini juga memiliki fasilitas berupa rak penyimpanan built-in yang lebar di salah satu bagian dindingnya. Kelas ini dipercantik dengan adanya jendela, sehingga membuat kelas terasa nyaman dan hangat. Penempatan meja pada kelas ini fleksibel, karena dapat dipindah atau diatur sesuai kebutuhan.



Gambar 4.47 Perspektif Kelas (2/4)

Sumber: Data Pribadi

Gambar di atas adalah ruang kelas kecil yang juga memiliki jendela di salah satu sisinya. Kelas ini dapat menampung hingga 16 siswa, dengan fasilitas meja berukuran kecil. Penempatan meja pada kelas ini dapat diatur sesuai kebutuhan, seperti bentuk U, atau seluruhnya menghadap ke depan kelas. Kelas ini juga memiliki fasilitas rak penyimpanan yang berada di bagian belakang kelas.



Gambar 4.48 Perspektif Kelas (3/4)

Sumber: Data Pribadi

Gambar di atas adalah ruang kelas komputer yang dilengkapi dengan *headphone* sehingga dapat juga digunakan sebagai kelas bahasa. Kelas ini juga dapat menampung hingga 16 siswa dan satu orang guru. Selain papan tulis kaca, kelas ini juga dilengkapi dengan layar proyektor untuk mendukung kegiatan beajar.



Gambar 4.49 Perspektif Kelas (3/4)

Sumber: Data Pribadi

Gambar di atas menunjukkan *audio visual room* yang didesain dengan tempat duduk bertingkat, sehingga setiap siswa dapat melihat ke layar di depan kelas dengan jelas. Kelas ini juga dilengkapi tirai, papan tulis kaca, layar proyektor, dan rak penyimpanan di area belakang kelas. Tempat duduk yang tersedia menggunakan busa dan kayu. Meja yang tersedia untuk setiap tempat duduk memiliki roda di bagian bawahnya, sehingga memudahkan siswa untuk lewat dan menggeser meja. Pada bagian tengah area duduk tersedia dua jalur yang memudahkan siswa untuk lewat.